

BAB III

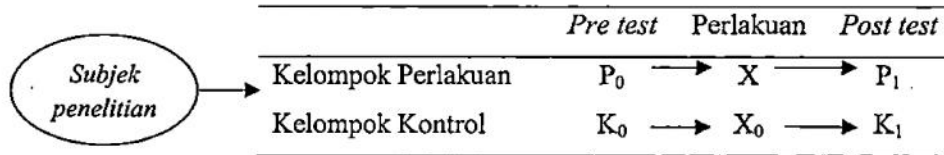
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu pemberian intervensi *home care* pada balita malnutrisi oleh perawat puskesmas. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Perlakuan yang akan diberikan adalah *home care* dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada balita malnutrisi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *consecutive sampling* baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol dikarenakan jumlah kasus balita malnutrisi yang terbatas. Semua balita malnutrisi pada kelompok intervensi yang telah dilakukan validasi dan sesuai kriteria inklusi akan diberikan intervensi *home care* selama 3 bulan oleh perawat puskesmas. Dimana pada awal penelitian (bulan pertama), dilakukan pengukuran *Z score* pada semua balita malnutrisi baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Pengukuran nilai *Z Score* dilakukan setiap seminggu dua kali pada 2 minggu pertama intervensi, selanjutnya pengukuran dilakukan pada akhir bulan pertama, kedua dan ketiga.

Dampak dari *home care* diukur dengan membandingkan nilai *Z score* antara keadaan awal dan akhir pelaksanaan *home care* dengan menggunakan kelompok kontrol. *Post test* (pengukuran akhir) pada kedua kelompok dilakukan pada akhir pendampingan, yaitu pada akhir bulan ke tiga. Pada perawat pelaksana *home care* akan diberikan *log book* untuk mencatat respon yang didapatkan dan akan disupervisi oleh peneliti setiap bulan.

Tabel 1. Rancangan penelitian *pretest-posttest control group design*
(Campbell and Stanley, 1963)



Keterangan :

- Subjek penelitian : balita malnutrisi yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi sampel penelitian.
- P_0K_0 : Pengukuran awal nilai Z Score dengan mengukur BB dan PB/TB pada kedua kelompok sebelum perlakuan.
- X : Perlakuan atau intervensi yang diberikan pada kelompok perlakuan berupa *home care* selama 3 bulan
- X_0 : Pemberian intervensi standar pada balita malnutrisi yaitu pemberian PMT dan pengukuran status gizi secara berkala di posyandu balita
- P_1, K_1 : Pengukuran nilai Z Score dengan mengukur BB dan PB/TB pada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan *home care* pada kelompok intervensi.

B. Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subjek berupa manusia, hewan percobaan, data laboratorium dan lain lain yang ciri-cirinya akan diteliti (Taufiqurrahman, 2008).

Populasi pada penelitian ini adalah semua balita malnutrisi dengan atau tanpa komplikasi yang berusia 6-60 bulan. Berdasarkan data Bulan Agustus 2012 dari Direktorat Bina Gizi Kemenkes, balita malnutrisi di Kota Yogyakarta berjumlah 72 orang balita (25% dari keseluruhan jumlah balita malnutrisi di Provinsi DIY). Jumlah ini adalah jumlah semua balita malnutrisi tanpa mempertimbangkan intervensi yang telah diberikan. Batasan usia balita adalah 6-60 bulan dengan pertimbangan pengelompokan tata laksana malnutrisi dari WHO yang berdasarkan klasifikasi usia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Sampel balita pada penelitian ini berjumlah 60 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang diterapkan yaitu populasi balita malnutrisi akut tanpa atau dengan komplikasi yang dirawat di rumah atau setelah perawatan di rumah sakit (fase rehabilitasi) namun masih menderita malnutrisi. Kriteria balita malnutrisi akut dengan atau tanpa komplikasi adalah BB/PB atau BB/TB: < -3 SD Z score.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah balita malnutrisi sedang yang jatuh pada kondisi malnutrisi berat yang harus dirawat di Rumah Sakit

sesuai dengan protokol dari WHO yaitu dengan kriteria terdapat bilateral pitting edema, dan terdapat satu gejala ini :ISPA, demam tinggi, anemia berat, dan tidak sadar.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kota Yogyakarta pada bulan Januari hingga Maret yang terdiri dari 14 kecamatan yaitu Kecamatan Mantrijeron, Kecamatan Kraton, Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan jetis, Kecamatan Danurejan, Kecamatan Umbul Harjo, Kecamatan Kota Gede dan Kecamatan Gedong Tengen.

Lokasi Kelompok kontrol berada di Kabupaten Sleman yang terdiri dari 13 Puskesmas. Puskesmas-Puskesmas di Kabupaten Sleman yaitu Puskesmas Mlati I dan II, Puskesmas Depok I, II dan III, Puskesmas Gamping I dan II, Puskesmas Godean I dan II, Puskesmas Sleman, Puskesmas Berbah, Puskesmas Kalasan dan Puskesmas Prambanan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan operasional variabel sebagai berikut

1. Variabel Terikat

Status gizi balita malnutrisi

2. Variabel Bebas

Intervensi *Home care* pada balita malnutrisi

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Variabel operasional penelitian.

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1	Intervensi Home Care	Pemberian asuhan keperawatan selama 3 bulan pada balita malnutrisi yang terdiri pengkajian, perencanaan, intervensi, dan evaluasi.	Nominal	1 Pemberian intervensi <i>home care</i> 0 Belum dilakukan intervensi <i>home care</i>
2	Status gizi balita	Rasio berat badan menurut tinggi badan atau panjang badan (BB/TB atau PB) menurut nilai <i>Z score</i> . Data diolah dengan menggunakan <i>WHO Anthro</i> .	Rasio	Selisih <i>Z score</i> sebelum dan sesudah intervensi <i>home care</i>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui status gizi pada balita malnutrisi adalah data atau dokumen status gizi semua balita malnutrisi yang telah tercatat disemua puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta. Tetapi peneliti juga akan mengukur berat badan balita untuk mengetahui status gizinya. Sedangkan instrument yang digunakan dalam melakukan intervensi *home care* ke rumah balita malnutrisi yaitu menggunakan panduan modul *home care*. Alat yang digunakan adalah timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 50 gram; menggunakan baterai 3A sebanyak 2 buah. Pengukuran tinggi badan pada responden kurang dari 2 tahun dilakukan pengukuran panjang badan dengan

menggunakan *length measuring* dalam posisi tidur, sedangkan pada responden lebih kurang 2 tahun dilakukan dalam posisi berdiri.

G. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah nilai *Zscore* sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian adalah perbandingan respon selama dan setelah pemberian intervensi, dimana respon yang di dapatkan berupa data kontinu.

Sebelum perlakuan peneliti melakukan pelatihan manajemen *home care* balita malnutrisi pada perawat puskesmas. Setiap puskesmas akan di tunjuk 1 sampai 2 orang perawat yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sesuai dengan data jumlah balita malnutrisi per kabupaten, maka jumlah perawat yang dilatih berjumlah 18-20 orang (dari 18 puskesmas di Kota Yogyakarta). Jumlah perawat saat pelatihan adalah 17 orang. Materi pelatihan adalah Manajemen Terpadu Balita Sakit untuk balita malnutrisi.

Selanjutnya akan dilakukan pengukuran status gizi balita malnutrisi yang telah tercatat disemua puskesmas di wilayah Kota Yogyakarta. Alat yang di gunakan untuk mengukur berat badan adalah timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 50 gram; menggunakan baterai 3A sebanyak 2 buah. Pengukuran tinggi badan pada responden kurang dari 2 tahun dilakukan pengukuran panjang badan dengan menggunakan *length measuring* dalam posisi tidur. Sedangkan pada responden lebih kurang 2 tahun dilakukan dalam posisi berdiri.

Setelah itu perawat akan melakukan pemberian intervensi *home care* mulai dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi. Pada tahap pengkajian perawat akan

mengumpulkan data data dasar yang meliputi data balitadan pemeriksaan status gizi. Selanjutnya pada tahap perencanaan peneliti akan mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul pada balita malnutrisi dengan menyusun rencana asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan permasalahan klien saat pengkajian. Kemudian pada tahap intervensi akan dilakukan serangkain tindakan tentang cara memberi makan, cara mengasuh, cara merawat, cara menilai pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan oleh perawat kepada ibu atau pengasuh anak dalam bentuk kunjungan rumah (*home visit*), intervensi dilaksanakan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada balita malnutrisi dan pada tahap terakhir adalah evaluasi hasil. Hasil yang akan dinilai pada akhir sesi ini adalah status gizi balita. Sasaran yang belum lulus atau balita yang masih mengalami malnutrisi, ibu atau pengasuh yang belum mampu melaksanakan asuhan gizi balita dengan baik, harus di dampingi kembali sebagai sasaran pada sesi intensif pada kegiatan pendampingan tahap selanjutnya.

H. Analisa Data

Metode statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariabel. Analisis bivariabel bertujuan untuk mengetahui peningkatan status gizi pada masing-masing kelompok. Data dianalisis dengan menggunakan *Paired t-test* pada kelompok berpasangan dengan taraf kepercayaan 95%. Analisis untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan dengan *Independent t-test* dengan taraf kepercayaan 95%. Data akan diolah dengan menggunakan program SPSS.

I. Etik penelitian

Masalah etik penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Langkah-langkah atau prosedur yang terkait etika penelitian terhadap subjek penelitian diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Gadjadara Yogyakarta.

Pada saat pengumpulan data dilakukan. Peneliti juga memenuhi azas kerahasiaan (*Confidentiality*) terhadap data responden, kepemilikan dan akses data yang dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan azas *Anonymity*. Pada penelitian ini semua responden mendapatkan intervensi yang sama namun sebagian responden harus menunggu untuk mendapatkan intervensi.